

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI DAN MINAT BELAJAR  
IPA TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN SISWA  
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :**

**REYHAN PATRIA PRAJA MUKTI**

**A420150047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI


**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI DAN MINAT BELAJAR IPA TERHADAP  
KESADARAN LINGKUNGAN SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 7  
SURAKARTA**

Diajukan oleh :

**REYHAN PATRIA P. M.**  
**A420150047**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,



Annur Indra Kusumadani, S.Pd., M.Pd.  
NIP/NIK 1600 / NIDN 0611039002

PENGESAHAN ARTIKEL PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA HASIL DAN MINAT BELAJAR IPA TERHADAP KESADARAN  
LINGKUNGAN SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
REYHAN PATRIA P. M.  
A420150047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada hari Rabu, 26 Februari 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Annur Indra Kusumadani, S.Pd. M.Pd.  
( Ketua Dewan Penguji)
2. Putri Agustina, S.Pd. M.Pd.  
( Anggota I Dewan Penguji )
3. Lina Agustina, S.Pd. M.Pd.  
( Anggota II Dewan Penguji )

(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



Prof. Dr. Heru Joko Prayitno, M. Hum.  
NIP. 19650428 199303 1 001/NIDN 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Februari 2020

Penulis



Reyhan Patria P. M.

A420150047

## **HUBUNGAN ANTARA PRESTASI DAN MINAT BELAJAR IPA TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN SISWA**

### **Abstrak**

Pembelajaran IPA di SMP bertujuan agar siswa mampu mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat serta mampu meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam. Tujuan pembuatan artikel publikasi ini adalah (1) Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar IPA terhadap kesadaran lingkungan (2) Untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar IPA terhadap kesadaran lingkungan (3) Untuk mengetahui hubungan antara minat dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesadaran lingkungan siswa. Metode yang digunakan adalah metode korelasional dan ex-post facto. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII yang berjumlah 117 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan angket, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi product moment dan analisis korelasi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Kesadaran Lingkungan. (2) Terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara Prestasi Belajar dengan Kesadaran Lingkungan. (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dan Prestasi Belajar secara bersama-sama dengan Kesadaran Lingkungan siswa.

**Kata Kunci :** Minat, Prestasi, Kesadaran Lingkungan

### **Abstract**

Learning science in middle school is aim that students are able to develop curiosity, positive attitudes, and awareness of the interrelating relationship between science, the environment, technology, and society and be able to increase awareness to participate in maintaining, protecting, and preserving the environment and natural resources. The purpose of making this publication article is (1) To find out the relationship between natural science learning interest on environmental awareness (2) To find out the relationship between science learning achievement on environmental awareness (3) To find out the relationship between Science Learning Interest and Science Learning Achievement together with Environmental Awareness students. The method used is correlational and ex-post facto. The population used was VII grade middle school students, totaling 117 students. Data collection techniques used by using a questionnaire, observation sheets and documentation. Data analysis techniques used to test hypotheses are product moment correlation and multiple correlation. The results of this study indicate that (1) There is a positive and significant relationship between Science Learning Interest and Environmental Awareness. (2) There is a negative and not significant relationship between Science Learning Achievement and

Environmental Awareness. (3) There is a positive and significant relationship between Science Learning Interest and Science Learning Achievement together with Environmental Awareness of students.

**Keyword :** Interest, Achievement, Environmental Awareness

## **1. PENDAHULUAN**

SMP (Sekolah Menengah Pertama) merupakan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 17 tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar terdiri dari SD (Sekolah Dasar)/sederajat dan SMP (Sekolah Menengah Pertama)/sederajat. Jika suatu bangsa menginginkan kemajuan di bidang pendidikan, maka harus ada upaya untuk mengembangkan potensi dan bakat dari peserta didik. Untuk mengembangkan potensi dan bakat peserta didik, dilakukan melalui proses pembelajaran.

Pada hakikatnya IPA terdiri atas 3 unsur utama. Ketiga unsur tersebut yaitu produk, proses ilmiah, dan pemupukan sikap. IPA bukan hanya pengetahuan tentang alam yang disajikan dalam bentuk fakta, konsep, prinsip atau hukum (IPA sebagai produk), tetapi sekaligus cara atau metode untuk mengetahui dan memahami gejala-gejala alam (IPA sebagai proses ilmiah) serta upaya pemupukan sikap ilmiah (IPA sebagai sikap). kesadaran lingkungan dapat diartikan sebagai keadaan seseorang yang memiliki pengetahuan tentang hal yang memengaruhi manusia atau hewan dan dapat terlihat dari perilaku dan sikapnya. Dengan demikian, siswa yang memiliki kesadaran lingkungan akan terlihat dari pengetahuan yang dia miliki, caranya menyikapi lingkungan, serta perilakunya terhadap lingkungan.

Kerusakan lingkungan memberikan dampak langsung bagi kehidupan manusia mengingat kerusakan yang dilakukan bisa terjadi secara terus menerus dan cenderung meningkat. Contoh nyata dari penurunan kualitas lingkungan yang dapat diambil dari lokasi penelitian di Surakarta diantaranya dari penelitian Pri Hermawan (2016) tentang *Unfolding the problem of Batik Waste Pollution in*

*Jenes River, Surakarta, using Critical System Heuristics and Drama-Theoritic Dilemma Analysis*, bahwa kondisi air di sungai Jenes Surakarta dari hari ke hari memburuk karena aktivitas manusia yang termasuk dalam pembuatan batik, pabrik tekstil, dan limbah lingkungan di mana sebagian besar limbah langsung dibuang ke sungai dan dari hasil penelitian Efri Roziaty (2017) tentang *Lichen : Comparative Study Between Campus Area and Forest Sekipan Karanganyar Central Java*, ditemukannya liken yang mengindikasikan bahwa di daerah tersebut terjadi pencemaran udara. Dalam penelitian lain Efri Roziaty (2016) tentang Kajian lichen : Morfologi, Habitat dan Bioindikator Kualitas Udara Ambien Akibat Polusi Kendaraan Bermotor juga disampaikan bahwa terdapat beberapa jenis liken yang dapat dijadikan bioindikator pencemaran udara misalnya *Parmelia*, *Hypogymnia*, dan *Strigula*. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan di sekitar kita merupakan aspek dasar yang harus dimiliki oleh semua orang. Dari data riset Kementerian Kesehatan 2018 diketahui hanya 20 persen dari total masyarakat Indonesia yang memiliki kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan dampaknya terhadap kesehatan. Perilaku dan kebiasaan adalah sesuatu yang diajarkan sejak kecil, terutama lewat keluarga dan lingkungan sekolah. Menurut Nurjhani (2009) Pendidikan lingkungan dibutuhkan dan harus diberikan kepada anak sejak dini agar mereka mengerti dan tidak merusak lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi orangtua dan pihak sekolah untuk menanamkan kebiasaan positif pada anak sejak dini.

## **2. METODE**

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Peneliti menggunakan teknik pengambilan yang di kembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampel yang diambil adalah 117 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, lembar observasi dan dokumentasi.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar dan kesadaran lingkungan, penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari Linkert. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar mata pelajaran IPA siswa kelas VII, data untuk variabel prestasi belajar menggunakan hasil ujian semester satu. Lembar observasi minat belajar dan kesadaran lingkungan siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan di lingkungan sekolah. Setelah semua data terkumpulkan, maka dilakukan analisa data untuk mengetahui hubungan prestasi dan minat belajar IPA terhadap kesadaran lingkungan siswa.

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar-tidaknya data, sangat menentukan bermutu-tidaknya hasil penelitian. Sedang benar-tidaknya data, tergantung dari baik-tidaknya instrumen pengumpulan data. Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sahih (valid) dan andal (reliabel) (Ansori, 2020). Untuk pengujian validitas angket menggunakan teknik analisis product moment dan untuk pengujian reliabilitas angket menggunakan teknik formula alpha Cronbach. Sedangkan pengujian validitas lembar observasi dikonsultasikan oleh ahli. Setelah pengujian validitas dan reliabilitas instrumen selanjutnya dilakukan uji hipotesis, sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk memahami karakteristik data sampel dibuatlah deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Variabel X1 diukur menggunakan 20 soal angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan teknik analisis product moment pearson dan formula alpha cronbach. Didapatkan 13 soal yang valid dan reliabel dengan interpretasi pada level yang cukup kuat. Dari akumulasi data angket yang



diperoleh pada 117 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 79 dan skor terendah sebesar 37 dengan mean 56,44 median 55,77 mode 51,92 dan standar deviasi sebesar 7.

Untuk kategorisasi kecenderungan atau tinggi-rendahnya variabel digunakan rumus statistik. Berdasarkan acuan normal perhitungan kategori kecenderungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kategorisasi

Sangat tinggi	$X \geq (Mi + 1.SDi)$
Tinggi	$Mi \geq X < (Mi + 1.SDi)$
Rendah	$(Mi - 1.SDi) \geq X < Mi$
Sangat rendah	$X < (Mi - 1.SDi)$

Sumber : (Mardapi, 2008:123)

Keterangan :

X : Skor

Mi : Rerata Skor Ideal

SDi : Simpangan Baku Ideal

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kecenderungan untuk Minat Belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi kecenderungan variabel minat belajar (X1)

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$\geq 65$	13	11,1
Tinggi	58 – 64	44	37,6
Rendah	51 – 57	35	29,9
Sangat Rendah	$< 51$	25	21,4
<b>Jumlah</b>		<b>117</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Minat Belajar siswa kelas VII tergolong tinggi.

Variabel X2 diukur menggunakan nilai tes siswa ujian akhir semester satu. Dari tes tersebut diperoleh nilai IPA tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 69. Nilai mean 83, median 83, mode 78, dan standar deviasi 5.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kecenderungan untuk Prestasi Belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi kecenderungan variabel prestasi belajar (X2)

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$\geq 88$	26	22,2
Tinggi	83 – 87	33	28,2
Rendah	78 – 82	54	46,2
Sangat Rendah	$< 78$	4	3,4
<b>Jumlah</b>		<b>117</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar IPA siswa kelas VII tergolong rendah.

Variabel Y diukur menggunakan 20 soal angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan teknik analisis product moment pearson dan formula alpha cronbach. Didapatkan 15 soal yang valid dan reliabel dengan interpretasi pada level yang cukup kuat. Dari akumulasi data angket yang diperoleh pada 117 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 55 dengan mean 77,65 median 76,67 mode 75,00 dan standar deviasi sebesar 7.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kecenderungan untuk Kesadaran Lingkungan siswa sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi kecenderungan variabel kesadaran lingkungan (Y)

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$\geq 84$	33	28,2
Tinggi	77 – 83	28	23,9
Rendah	70 – 76	36	30,8
Sangat Rendah	$< 70$	20	17,1
<b>Jumlah</b>		<b>117</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Lingkungan siswa kelas VII tergolong rendah.

Setelah memahami karakteristik data sampel dilanjutkan pengujian untuk mendapatkan hasil analisis data yang berupa hipotesis, namun sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

Hasil analisis uji normalitas menunjukkan bahwa nilai residual sebesar 0.076. Nilai unstandardized residual tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  pada taraf signifikansi 5% nilai residual sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dari hasil uji linearitas menunjukkan nilai sig. deviation from linearity pada variabel Minat Belajar (X1) terhadap Kesadaran Lingkungan (Y) kurang dari 0,05. Untuk data hasil uji pada variabel Prestasi Belajar (X2) terhadap Kesadaran Lingkungan (Y) menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka dari kedua data tersebut dapat disebutkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara Minat Belajar dengan Kesadaran Lingkungan, dan terdapat hubungan yang linear untuk Prestasi Belajar dengan Kesadaran Lingkungan.

Dari data hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dan analisis regresi berganda dapat dilanjutkan.

Untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis pertama dan kedua diuji menggunakan analisis Korelasi Product Moment dari Pearson sedangkan hipotesis ketiga menggunakan Korelasi Berganda.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara Minat Belajar dengan Kesadaran Lingkungan siswa. Hasil analisis menggunakan Korelasi Product Moment menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,232. Koefisien korelasi sebesar 0,232 dikonsultasikan pada rtabel dengan  $df = N-2$ ,  $df = 115$  dan taraf signifikansi 5%. Harga rtabel diperoleh sebesar 0,1816 sehingga harga r hitung lebih besar dari rtabel. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Kesadaran Lingkungan siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Minat Belajar, maka akan semakin tinggi pula Kesadaran Lingkungan. Dalam hasil analisis, dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan kesadaran lingkungan siswa. Hal ini berkaitan dengan kajian teori yang menjelaskan bahwa menurut Slameto (dalam Mun'im, 2008:7) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada

yang menyuruh. Selain itu juga minat adalah termasuk dalam bagian dari faktor yang mempengaruhi suatu keberhasilan (Mun'im, 2008:8). Seperti teori yang diungkapkan tersebut maka seseorang yang memiliki rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal, dalam hal ini minat terhadap ilmu tentang alam/hal yang terdapat lingkungan di dalamnya, maka orang itu akan terikat pula dengan kesadaran dan kepeduliannya terhadap lingkungan disekitar mereka. Penelitian ini sudah membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar IPA dengan kesadaran lingkungan siswa

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara Prestasi Belajar dengan Kesadaran Lingkungan siswa. Hasil analisis menggunakan Korelasi Product Moment menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0,051. Koefisien korelasi sebesar -0,051 dikonsultasikan pada rtabel dengan  $df = N-2$ ,  $df = 115$  dan taraf signifikansi 5%. Harga rtabel diperoleh sebesar 0,1816 sehingga harga r hitung lebih kecil dari rtabel. Hal ini berarti terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara Prestasi Belajar dengan Kesadaran Lingkungan siswa. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang dilakukan atau dikerjakan. Prestasi adalah suatu bukti usaha siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dapat diukur dengan alat atau tes. W.J.S. Poerwodharminto (1996:700). Sedangkan menurut W.S. Winkel (2000:51) prestasi adalah bukti suatu usaha siswa yang dapat dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu dan dapat diukur dengan suatu alat/tes. Prestasi Belajar erat kaitannya dengan penguasaan pengetahuan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa, maka semakin tinggi pula penguasaan pengetahuan dalam mata pelajaran tertentu. Secara umum hal ini dilihat melalui nilai tes yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Kesadaran lingkungan memiliki makna yang penting agar siswa dapat mengerti dan menjaga sumber daya dan lingkungan yang ada disekitarnya. Pada hasil penelitian di atas, menunjukan bahwa adanya hubungan yang negatif antara prestasi belajar IPA dengan kesadaran lingkungan siswa namun tidak mempengaruhi secara signifikan antara prestasi dengan kesadaran lingkungan. Maka seseorang yang memiliki prestasi/pengetahuan yang tinggi belum tentu memiliki kesadaran akan

lingkungan yang tinggi pula, bahkan seseorang yang mendapat nilai tinggi dalam prestasinya dalam hal kepedulian dan kesadaran lingkungan bisa kalah dengan seseorang yang memiliki tingkat prestasi yang biasa atau tidak begitu tinggi. Penelitian ini dapat membuktikan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara prestasi belajar siswa dengan kesadaran lingkungan namun pengaruhnya tersebut tidak signifikan. Hasil hipotesis pertama dan kedua tersebut sejalan dengan Hasil penelitian yang telah dilakukan Carlos Kambuaya (2015) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, artinya bahwa variabel bebas jika dihubungkan secara sendiri-sendiri (parsial) memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis ketiga yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dan Prestasi Belajar secara bersama-sama dengan Kesadaran Lingkungan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun ajaran 2019/2020. Hasil analisis menggunakan Korelasi Berganda menunjukkan nilai Signifikansi F Change sebesar 0,037. Pada dasar pengambilan keputusan maka nilai tersebut dinyatakan berkorelasi karena kurang dari 0,05. Untuk koefisien korelasi sebesar 0,237 dikonsultasikan pada rtabel dengan  $df = N-2$ ,  $df = 115$  dan taraf signifikansi 5%. Harga rtabel diperoleh sebesar 0,1816 sehingga harga rhitung lebih besar dari rtabel. Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dan Prestasi Belajar secara bersama-sama dengan Kesadaran Lingkungan siswa. Hal ini berkaitan dengan kajian teori yang menjelaskan bahwa menurut Slameto (dalam Mun'im, 2008:7) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Selain itu juga minat adalah termasuk dalam bagian dari faktor yang mempengaruhi suatu keberhasilan (Mun'im, 2008:8). menurut W.S. Winkel (2000:51) prestasi adalah bukti suatu usaha siswa yang dapat dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu dan dapat diukur dengan suatu alat/tes. Prestasi Belajar erat kaitannya dengan penguasaan pengetahuan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa, maka semakin tinggi pula penguasaan pengetahuan dalam mata pelajaran tertentu. Secara umum hal ini dilihat melalui nilai tes yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Pada penjelasan hipotesis pertama terdapat

hubungan positif dan signifikan antar minat dengan kesadaran lingkungan. Pada hipotesis kedua menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara prestasi belajar dengan kesadaran lingkungan. Namun, pada pengujian hipotesis ketiga dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan prestasi belajar IPA dengan kesadaran lingkungan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor minat yang tinggi sehingga dapat memperoleh hubungan yang positif dan signifikan. Hasil hipotesis ketiga tersebut sejalan dengan Hasil penelitian yang telah dilakukan Carlos Kambuaya (2015) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, artinya bahwa variabel bebas jika dihubungkan secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dan ada variabel bebas yang memberikan pengaruh dominan terhadap variabel terikat.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan untuk Minat Belajar dengan Kesadaran Lingkungan siswa. Melalui analisis korelasi Product Moment diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,232. Koefisien korelasi sebesar 0,232 dikonsultasikan pada rtabel dengan  $df = N-2$ ,  $df = 115$  dan taraf signifikansi 5%. Harga rtabel diperoleh sebesar 0,1816 sehingga harga r hitung lebih besar dari rtabel. sehingga hubungannya positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Minat Belajar IPA, maka akan semakin tinggi Kesadaran Lingkungan. Namun sebaliknya terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan untuk Prestasi Belajar dengan Kesadaran Lingkungan siswa. Melalui analisis korelasi Product Moment menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0,051. Koefisien korelasi sebesar -0,051 dikonsultasikan pada rtabel dengan  $df = N-2$ ,  $df = 115$  dan taraf signifikansi 5%. Harga rtabel diperoleh sebesar 0,1816 sehingga harga r hitung lebih kecil dari rtabel. Hal ini berarti terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara Prestasi Belajar dengan Kesadaran Lingkungan. Dan yang terakhir terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dan Prestasi Belajar secara bersama-sama dengan Kesadaran Lingkungan siswa. Hasil analisis menggunakan

Korelasi Berganda menunjukkan nilai Signifikansi F Change sebesar 0,037. Pada dasar pengambilan keputusan maka nilai tersebut dinyatakan berkorelasi karena kurang dari 0,05. Untuk koefisien korelasi sebesar 0,237 dikonsultasikan pada rtabel dengan  $df = N-2$ ,  $df = 115$  dan taraf signifikansi 5%. Harga rtabel diperoleh sebesar 0,1816 sehingga harga rhitung lebih besar dari rtabel. Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dan Prestasi Belajar secara bersama-sama dengan Kesadaran Lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Carlos Kambuaya. 2015. *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan, dan Adaptasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung*. Jurnal Social Work.
- Efri Roziaty. 2016. *Kajian lichen : Morfologi, Habitat dan Bioindikator Kualitas Udara Ambien Akibat Polusi Kendaraan Bermotor*. Jurnal Proceeding Biology Education Conference.
- Hermawan, P. & Yoshanti, G. 2016. *Unfolding the problem of Batik Waste Pollution in Jenes River, Surakarta, using Critical System Heuristics and Drama-Theoritic Dilemma Analysis*. Journal of System Science for Complex Policy Making.
- Mun'im Ahmad. 2008. Hubungan prestasi belajar program diklat kewirausahaan dengan minat berwiraswasta siswa kelas III SMK Negeri 1 Samarinda. Samarinda: SMP Negeri 1 Samboja.
- Muslich Ansori. 2020. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Nurjhani, M dan Widodo, A. 2009. Penggunaan multimedia untuk meningkatkan penguasaan konsep mahasiswa dalam perkuliahan “konsep dasar ipa”. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP : Tidak Diterbitkan.
- Roziaty, E. & Furi, A.R. 2017. *Lichen : Comparative Study Between Campus Area and Forest Sekipan Karanganyar Central Java*. Journal of the 3rd International Conference on Science, Technology, and Humanity.
- W.J.S Poerwodharminto. 1996. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- W.S. Winkel. 2004. *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Grasindo.